

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan pesan perundungan sosial yang terkandung dalam film “Seperti Seharusnya” yaitu:

1. Perundungan sosial yang dialami oleh keluarga bapak Reza dalam film “Seperti Seharusnya” tergolong ke dalam jenis perundungan *Nonphysical bullying* yaitu adanya intimidasi dan menyebarkan berita yang belum tentu benar, dilakukan oleh lingkungan sekitar yaitu ibu-ibu/tetangga keluarga pak Reza dan rekan kerja rekan kerja pak Reza.
2. Film “Seperti Seharusnya” merefleksikan sebuah gambaran pesan anti perundungan sosial tentang jangan menyerah pada situasi kehidupan apapun keadaannya; *support system* di lingkungan; pelarangan perilaku *bullying*; refleksi diri atas kesalahan masa lalu dan jangan menghakimi orang sebelum tahu kebenarannya.
3. *Scene 1* menceritakan tentang pak Reza yang sedang merasa sedih karena perundungan dari rekan kerjanya. *Scene 2*, bu Guru Naya memberikan motivasi terhadap bu Retno dan keluarganya. *Scene 3*, bu Retno menguatkan pak Reza agar tidak menyalahkan dirinya. *Scene 4*, bu Guru Naya, memberikan nasehat kepada ibu-ibu yang sedang membeli sayur agar tidak memojokan keluarga pak Reza. *Scene 5*, pak Reza dan bu Sukma bersama masyarakat mendapatkan penyuluhan berupa informasi penularan HIV. *Scene 6*, Ibu-Ibu pembeli sayur di lingkungan rumah keluarga pak Reza, tidak ingin anak dan keluarga berinteraksi secara langsung karena takut tertular HIV. *Scene 7*, Ibu-ibu pembeli sayur menertawakan keluarga pak Reza karena tidak akan ada rumah sakit yang mau menerima keluarganya. *Scene 8*, pak Reza sedang mengingat seks bebasnya, yang menyebabkan dirinya menderita HIV. *Scene 9*, karena telah mendapatkan

edukasi yang cukup tentang penularan HIV. *Scene* 10, teguran bu Guru Naya tentang, jangan menyebarkan informasi yang salah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat dua saran secara praktis dan secara teoretis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara teoretis, bagi ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan variabel atau fokus penelitian lainnya. Misalnya pada dampak perundungan sosial terhadap pengidap HIV/AIDS.
2. Secara teoretis, diharapkan bagi akademisi, lebih banyak teori-teori yang diangkat terkait dengan konsep perundungan sosial. Agar penelitian tentang perundungan sosial dapat lebih dikembangkan kedepannya.
3. Secara praktis, bagi penulis, diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan literasi baru sebagai rujukan bagi kepentingan berbagai pihak lainnya.
4. Secara praktis, bagi penonton film “Seperti Seharusnya”. Diharapkan kedepannya banyak instansi terkait dan komunitas peduli HIV/AIDS yang terus memberikan informasi terkait dengan edukasi penularan-penularan HIV/AIDS agar masyarakat dapat mengantisipasi terjadinya penularan. Disisi lain, masyarakat juga memiliki pengetahuan yang lebih agar dapat menjalin interaksi dengan pengidap HIV/AIDS agar tidak terjadi pengucilan dilingkungan pengidap HIV/AIDS guna meningkatkan kualitas hidup mereka.